

Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat

Ahmad Syaiful Amri

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

Email: Ahmadnyaiful279@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v3i1.102>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 21 Desember 2021

Revisi Akhir: 17 Desember 2022

Disetujui: 28 Januari 2023

Terbit: 28 Februari 2023

Kata Kunci:

Peran Mahasiswa;
Agen Perubahan;
Perubahan Masyarakat.



ABSTRAK

Peran penting mahasiswa sebagai agen perubahan dan *social control* sangat berpengaruh dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai agen perubahan mahasiswa harus mampu memperjuangkan perubahan di bidang ekonomi dan sebagainya dalam kehidupan masyarakat. Begitu pula sebagai *social control*, mahasiswa menjadi perantara antara pemerintah dan masyarakat, disini mahasiswa berperan sebagai pengontrol sosial, mengawasi kebijakan pemerintah dan berperan aktif di kegiatan bakti sosial. Tujuan penelitian ini yaitu supaya mengetahui dampak pengaruh peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dengan 27 responden yang berasal dari kalangan pelajar dan juga masyarakat. Instrumen berasal dari berbagai literatur kemudian di buat menggunakan *google form* lalu disebarikan kepada responden yang terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa yaitu jawaban yang diberikan responden menunjukkan penilaian dua perspektif dalam pandangan masyarakat dan pelajar, dari segi aspek peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat memiliki pengaruh yang baik. Oleh karena itu, dapat dilihat masyarakat dan pelajar memiliki persepsi yang sama ketika merasakan perubahan dari seorang mahasiswa dalam memberikan pengaruh di lingkungan sekitarnya. Baik pengaruh yang membawa perubahan kearah positif ataupun sebaliknya.

PENDAHULUAN

Generasi muda merupakan salah satu aspek berharga dari suatu negara dan dari kalangan terpelajar khususnya mahasiswa. Karena mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat yang terdidik menguasai berbagai bidang keilmuan maupun keterampilan dalam kepemimpinan untuk bisa berpikir kritis di lingkungan masyarakat. Sebagai generasi muda, mahasiswa tentu menjadi penerus bangsa dan melihat perkembangan global yang semakin cepat dan juga kompleks, maka mahasiswa harus mampu menghadapi berbagai perubahan dan permasalahan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, berbagai fasilitas di kampus untuk mendukung layanan dalam proses menuntut ilmu telah disediakan pemerintah, sudah semestinya mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk memberikan upaya terbaik selama waktu kuliah mereka agar suatu saat nanti dapat memberikan manfaat ke lingkungan masyarakat di sekitarnya. Sebagai contohnya, salah satu kegiatan Humas Fasya IAIN Samarinda dan Ormawa melakukan bakti sosial berupa penyaluran bantuan bahan pokok ke masyarakat Kelurahan Simpang Pasir, Kecamatan Palaran Kota Samarinda pada tanggal 25 Desember 2020 lalu.

Sudah menjadi tolak ukur tersendiri, mahasiswa merupakan panutan di masyarakat berdasarkan atas pengetahuannya, status pendidikan yang ditempuh, aturan yang ditaati, dan ranah pola pikirnya. Namun, realita di lapangan sangat berbeda, mahasiswa seringkali hanya mempelajari ilmu teori di perkuliahan dan sebagian jarang menjalin komunikasi dengan masyarakat, walaupun ada beberapa mahasiswa yang perlahan melakukan pendekatan melalui program bakti sosial masyarakat dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu, sebagai mahasiswa dan menjadi bagian dari masyarakat itu sendiri seharusnya menumbuhkan jiwa nilai luhur, bertanggung jawab dan meningkatkan kepedulian sosial yang memberikan pengaruh perubahan positif. Hal tersebut tidak hanya diwujudkan dengan aksi demo hingga turunkejalan saja. Melainkan dari gagasan ide cemerlang, membuka diskusi terkait isu dan mencari solusinya, atau memberikan bantuan baik berupa penyuluhan bahkan bersifat bantuan bahan pokok kepada masyarakat yang membutuhkan.

Keterkaitan ini menunjukkan pentingnya peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat yang upaya pentingnya ikut membangun negeri. Tidak hanya terpacu mencari IP tertinggi di bidang studi akan tetapi juga memberikan kontribusi nyata ke kehidupan masyarakat. Begitu pula dengan tujuan penelitian ini, mahasiswa diharapkan mampu menjadi koneksi utama antara berbagai pihak dari golongan masyarakat dan juga instansi pemerintah setempat untuk saling bekerja sama serta berpartisipasi membantu menyelesaikan persoalan yang tengah dihadapi. Sebab pemikiran kritis dan juga cerdas seorang mahasiswa dapat mengubah paradigma yang bertentangan dan menjadikannya terarah untuk mencapai kepentingan bersama.

KAJIAN PUSTAKA

Mahasiswa memiliki kewajiban untuk membawa perubahan di lingkungan masyarakat. Sebab disini ia berperan penting menjadi pihak yang mempunyai hubungan relasi antara kehidupan masyarakat dengan kebijakan pemerintah. Agar peran penting ini terwujud maka diharapkan kerja sama yang meliputi masyarakat, pihak kampus dan pemerintah. Dengan melaksanakan kegiatan Bakti Sosial di lingkungan masyarakat, dapat terlihat kinerja pihak kampus dalam membantu dan mengendalikan kegiatan mahasiswa, begitu pula peran dari pemerintah lewat kewenangannya dalam bidang kegiatan yang dijalankan mahasiswa.

Disisi lain sebagai harapan masyarakat, mahasiswa harus mampu menjadi penggerak di segala sektor dan menjadi penerus yang memperjuangkan aspirasi keterbukaan dan transparansi dalam ruang lingkup pemerintahan untuk dapat mengamati dan juga mengawasi berbagai kegiatan yang dilaksanakan pemerintah hingga sesuai yang diharapkan tepat sasaran serta mensejahterakan masyarakat dan mengurangi sikap penyelewengan yang dilakukan oleh aparaturnegara. Hal inilah sikap kritis dan proaktif yang dimiliki mahasiswa sangat berpengaruh, jadi mahasiswa tidak terbatas sebagai pengamat atas suatu polemik yang nanti disampaikan dengan cara demo atau berorasi tapi dengan partisipasi aktif bersama masyarakat dan mempublikasikan temuan serta ideologi konstruktif dengan logis dan juga kooperatif.

Saat mahasiswa sudah mulai terbentuk teori intelektualnya melalui pendidikan dan juga membentuk sikap maupun karakter yang dimiliki dengan aktif dalam kegiatan sosial yang diikutinya, sudah dapat dikategorikan mahasiswa tersebut akan menjadi generasi masa depan bangsa dan negara yang cerdas, bertanggung jawab, peka terhadap sekitarnya dan cekatan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan. Seperti halnya yang diungkapkan Ayu Sushanti (2012) bahwa “Peran mahasiswa sebagai *agent of change*, *iron stock*, dan *social control* mengharuskan mahasiswa untuk melek dan peduli dengan lingkungan, sehingga ia akan mudah menyadari segala permasalahan yang ada di tengah masyarakat”. Karena bagaimanapun, hanya mahasiswa yang sadar dengan keadaanlah yang mampu dan layak mengusung perubahan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian melalui pendekatan kuantitatif melalui metode survey dan menggunakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2017) dari responden baik kalangan pelajar maupun masyarakat, untuk mengumpulkan hasil pandangan terhadap peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat. Jumlah dari responden yang terkait dalam penelitian ini sebanyak 27 orang.

Tabel 1. Keadaan Responden

Data Responden	Kategori	Frekuensi	Persentase
Status	Pelajar	12	48,6
	Masyarakat	15	51,4

Jenis Kelamin	Pria	14	57,5
	Wanita	13	42,5

Hasil data penelitian dikumpulkan melalui instrumen angket diambil dari berbagai literasi yang terkait dan menggunakan *google form* kemudian disebarkan ke semua responden.

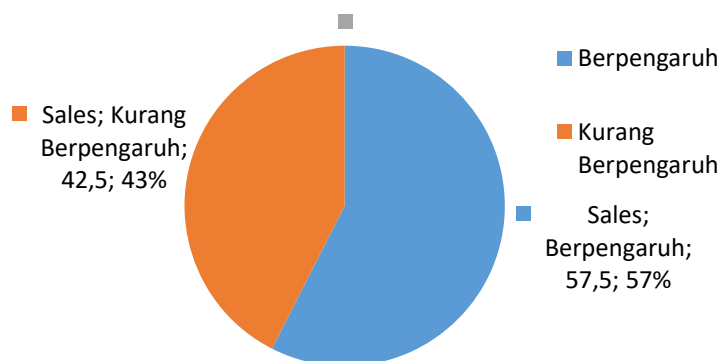
Tabel 2. Instrumen Penelitian

Instrumen
1. Mahasiswa menjadi panutan untuk kalangan terpelajar di tingkat juniornya dan juga di lingkungan masyarakat
2. Kegiatan orasi/demo mahasiswa di jalan hingga aksi bakar ban sangat mengganggu aktivitas masyarakat
3. Setiap kegiatan bakti sosial yang dilakukan mahasiswa sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan
4. Pemerintah daerah setempat ikut membantu kegiatan sosial yang dilakukan oleh mahasiswa di masyarakat
5. Sebagian besar mahasiswa yang telah lulus akan mengabdikan diri kepada masyarakat dan membawa perubahan kearah positif di lingkungan sekitarnya.

Setelah jawaban responden dari instrumen angket terkumpul maka hasil dapat dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang pengaruh mahasiswa dalam lingkungan masyarakat dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini :



Gambar 1. Pengaruh Mahasiswa dalam Lingkungan Masyarakat

Dari gambar diagram lingkaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa dari 27 responden memiliki persepsi yang berbeda mengenai pengaruh mahasiswa dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan dengan jumlah 15 responden (57%) memilih berpengaruh sedangkan 12 responden (43%) memilih kurang berpengaruh.

Tabel 3. Hasil Persepsi Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan di Masyarakat

(P) Pertanyaan Penelitian	(S) Setuju	(TS) Tidak Setuju
P1	81,2%	18,8%
P2	97,8%	2,2%
P3	92,6%	7,4%

P4	58,2%	41,8%
P5	51,8%	48,2%

Hasil penelitian dari tabel diatas dan keterkaitannya dengan pengaruh mahasiswa dalam kehidupan masyarakat bahwa yaitu jawaban yang diberikan responden menunjukkan penilaian dua perspektif dalam pandangan masyarakat dan pelajar, dari segi aspek peran mahasiswa sebagai agen perubahan di masyarakat memiliki dampak pengaruh yang signifikan. Oleh karena itu, dapat dilihat masyarakat dan pelajar memiliki persepsi yang sama ketika merasakan perubahan dari seorang mahasiswa dalam memberikan pengaruh di lingkungan sekitarnya. Baik pengaruh yang membawa perubahan kearah positif ataupun sebaliknya.

Mahasiswa berperan menjadi Agen perubahan

Mahasiswa merupakan kumpulan masyarakat terdidik yang memiliki *skill* berbagai disiplin ilmu sehingga menjadi salah satu penggerak sosial yang berpengaruh dalam melakukan perubahan. Pengaplikasian perubahan tersebut bisa dengan turun ke masyarakat membantu menyelesaikan berbagai persoalan yang sedang dihadapi. Sebagai agen dari perubahan, peran penting mahasiswa harus memperjuangkan usaha menuju perbaikan di bidang ekonomi dan lain sebagainya dalam kehidupan masyarakat. Tak bisa dipungkiri, bahwa masyarakat di posisi strata sosial kebawah, umumnya masih merupakan masyarakat yang belum tersentuh sektor pendidikan. Kemiskinan menjadi penyebab mereka terpuruk dalam berbagai permasalahan sosial lain, diantaranya pemerasan, kekerasan, kurang kepeduliannya orang tua terhadap anak sehingga anak terjermus pergaulan seks bebas dan narkoba serta tindak kriminal.

Sebuah perubahan memang harus memiliki kontribusi bagi perkembangan bangsa. Khususnya mahasiswa yang mempunyai pendidikan dan karya penelitian serta peran penting dalam pengabdian masyarakat yang semua itu harus bersinergi. Dengan pendidikan, mahasiswa bisa menerapkan keilmuannya seperti riset yang berada di lingkungan masyarakat. Tentu hal ini mempermudah mengatasi persoalan yang ada di masyarakat. Tak hanya riset serupa, akan tetapi mahasiswa dapat terjun langsung pada masalah tersebut dengan berupa sistem magang ataupun program lainnya. Demikian, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan perannya dengan baik sebagai agen perubahan di saat ini maupun masa yang akan datang. Sebab mahasiswa adalah warisan penting negara di masa depan sebagai generasi terpelajar dan berpikiran kritis.

Mahasiswa berperan menjadi *Social Control*

Saat berada di ruang kelas mahasiswa dengan leluasa berargumen berbagai macam ilmu dan teori yang menambah sikap kritis dan jiwa intelektualnya, lain cerita saat di luar kelas yang banyak kegiatan, baik intra maupun ekstra kampus contohnya UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa), Lembaga Pers Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Kejuruan, Senat Mahasiswa dan Dewan Eksekutif Mahasiswa. Situasi seperti ini membuat mahasiswa harus bersosialisasi dalam berbagai bentuk organisasi yang menambah pengalaman dan *khazanah* keilmuan. Hasilnya, para mahasiswa yang mampu memaksimalkan prestasi akademik dan mengasah *skill* bisa dipastikan akan menjadi mahasiswa yang berjiwa aktivis dan berpikir bijak dalam tindakan. Yang suatu saat nanti, kelak bisa membawa perubahan baik di masyarakat serta bangsanya.

Selain pengendali sosial lingkungan di kehidupan masyarakat, mahasiswa yang memiliki peran *social control* juga berpengaruh dalam pemerintahan, dengan sigap melakukan pengawasan program sosial pemerintah, salah satunya mengawasi kualitas produk dan kuantitas yang diterima peserta dalam program yang dilaksanakan dinas sosial sehingga dapat diketahui apakah fungsi penyelenggara telah berjalan dengan baik dan sesuai standar yang ditentukan pemerintah kota.

Hal ini dapat dilaksanakan karena adanya dukungan dari pihak berwenang, dalam hal ini dinas sosial pemerintah memberikan kepercayaan serta amanat kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugas. Contoh lainnya berlaku seperti memberikan saran kritikan kepada pemerintah. Yang berarti, bahwa ada penghubung dimana mahasiswa bisa menyampaikan aspirasi rakyat kepada kebijakan pemerintah.

Jelas ini adalah aksi peran penting mahasiswa sebagai *social control* yang seharusnya hendak peka terhadap lingkungan dengan beragam persoalan. Sebagai *social control* juga, mahasiswa dituntut untuk menjadi “pelaku” di dalam masyarakat, sebab mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat itu sendiri yang dapat menjadi panutan.

KESIMPULAN

Sejatinya mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa yang terdidik dan memiliki *skill* harus berperan aktif sebagai agen perubahan dan *social control* mengingat mahasiswa dapat membina diri serta menerapkan ilmu pengetahuannya bermanfaat bagi lingkungan masyarakat sekitarnya. Untuk mewujudkan peran tersebut maka perlu ada dukungan kerja sama dari pihak akademik sebagai pembimbing serta dukungan dari pemerintah dan juga masyarakat khususnya lembaga sesuai dengan kebutuhan kegiatan mahasiswa yang akan dilaksanakan. Sebab peran mahasiswa di lingkungan masyarakat sebagai agen perubahan sangatlah penting dan membawa dampak pengaruh potensial yang signifikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak atas bimbingannya kepada Dr. Mohammad Salehuddin, S.Pd.I, M.Pd selaku dosen mata kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif yang telah memberikan kesempatan dan perhatian sehingga dapat tersusunnya penelitian “Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan di Masyarakat” ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilmaa Surya Istichomaharani, Sandra Sausan Habibah STIBA Satya Widya Surabaya (2016) Mewujudkan Peran Mahasiswa Sebagai “Agent Of Change, Social Control, Dan Iron Stock”. <https://www.academia.edu/download/57686890/133.-ILMA-SURYA-ISTIQQOMAHARANI-SANDRA-SUSAN-HABIBAH.pdf>
- Habib Cahyono PERAN MAHASISWA DI MASYARAKAT, De Banten-Bode: Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi Volume 1 (1) Oktober 2019 Copyright ©2019 STKIP Setiabudhi ISSN. 2686-6315 (Print) Available at: <https://stkipsetiabudhi.e-journal.id/DeBode>
- Titik Triwulan Tutik, Peran Mahasiswa Sebagai Social Control Dan Agent Of Change Dalam Kehidupan Berbangsa Dan Bernegara, [digilib.uinsby.ac.id // http://books.uinsby.ac.id/id/eprint/69/](http://books.uinsby.ac.id/id/eprint/69/)
- Cahya.2009. Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Daerah. (Online).(http://www.mitimahasiswa.com/berita29_peran_mahasiswa_dalam_pembangunan_daerah.html, diakses 15 Desember 2017).
- Sushanti, Ayu. 2012. Mahasiswa Roda Pembangunan. Jakarta: <http://www.suarapembangunan.net>
- Merdekawati, Agusmiyana. <https://.wordpress.com/tag/iron-stock/>
- Citra, Berry. 2010. Mahasiswa sebagai agent of change dan social control. Pekanbaru : <http://mybberry.blogspot.co.id/p/mahasiswa-sebagai-agent-ofchange-dan.html>
- Anymous.2009. Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Karakter Bangsa.(Online).([http://www.perpustakaanngawi.com/t ag/peran-mahasiswa-dalampembangunan-karakter-bangsa](http://www.perpustakaanngawi.com/tag/peran-mahasiswa-dalampembangunan-karakter-bangsa), diakses 15 Desember 2017).
- Couros, George. 2013. <http://georgecouros.ca/blog/archives/3615> Santoso, Urip. 2015. Apa Tugas dan Peran Mahasiswa?, <http://sivitasakademika.wordpress.com/2015/04/19/apa-tugas-dan-peranmahasiswa/>
- Hanif. 2010. Fungsi dan Peran Mahasiswa. (Online). (<http://www.hanifmuslim.co.cc/2010/12/fungsi-dan-peran-mahasiswadalam.html>, diakses 15 Desember 2017)
- Dera Karisma N, Endang Sri Mujiwati, Bagus Amirul Mukmin, Peran Mahasiswa Milenial Dalam Era Revolusi Industri Untuk Indonesia Maju. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/4821>

- Purwono Dini Shanti, 2017. Peran dan tantangan pemuda di era generasi milenial. Di akses pada 01 januari 2020. <https://serikatnewa.com/peran-dantantangan-pemuda-di-era-generasi-milenial>.
- Yulius Fransisco Angkawijaya, Peran Perguruan Tinggi sebagai Agen Perubahan Moral Bangsa (Studi Kasus Peran Konsep Diri terhadap Karakter Mulia pada Mahasiswa di Universitas X Surabaya) http://www.ojs.upj.ac.id/index.php/journal_widya/article/view/29
- Henri Trisnowati, Sri Sunarti, Jurnal Medika Respati Vol.XI. No.1 Januari 2016 https://www.researchgate.net/profile/Heni-Trisnowati-2/publication/316738825/_Peran-Mahasiswa-dalam-Penerapan-Kawasan-Tanpa-Rokok.pdf
- Sahipul Anwar, Sahidup Kudadiri, Candra Wijaya, Peran Mahasiswa Perguruan Tinggi Islam Aceh Tenggara Sebagai Agen Perubahan Sosial <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/antrophos/article/view/11950>
- Langgung, H. (1986). Manusia dan Pendidikan. Jakarta: Pustaka Al Husna
- Rochanah Rochanah, Peran Mahasiswa Pgmi Iain Kudus Sebagai Agen Perubahan Di Masa Pandemi Covid-19 <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/elementary/article/view/8094>
- Idil Akbar, Demokrasi Dan Gerakan Sosial (Bagaimana Gerakan Mahasiswa Terhadap Dinamika Perubahan Sosial) <https://www.researchgate.net/profile/Idil-Akbar/publication/316211532.pdf>
- Budiman, Arif, Peranan Mahasiswa sebagai Inteligensia dalam Cendekiawan dan Politik, Jakarta, LP3ES, 1984.
- Nasir Siregar, Ahmad, Mahasiswa dan Perubahan Sosial (makalah), <http://hmi.or.id/berita/44/mahasiswa-danperubahan-sosial>
- Rustanta, Agustinus Peran Mahasiswa Dalam Memberdayakan Anak-Anak Di Sekitar Kampus melalui Starkids. Universitas Tarumanegara, Universitas Tarumanegara, Jakarta. <http://repository.starki.id/id/eprint/240/>
- Bambang Syaeful Hadi, Peran Mahasiswa Pendidikan Geografi Dalam Pembangunan PERDESAAN <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/bambang-syaeful-hadi-spdmpd-msi/peranan-mahasiswa-dalam-pembangunan-perdesaan.pdf>
- Martadinata, Arnan Muflihady. 2019. Peran Mahasiswa Dalam Pembangunan di Indonesia. IDE: Jurnal Humaniora, 2(1), 1-6. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/idea/article/view/2435/pdf>
- Suherman, S.Wawan . 2011. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata. Yogyakarta: Kumpulan Makalah Pembekalan KKN UNY 2011, hal 21-29.
- Syardiansyah. 2017. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). JIM UPB, 7(1), 57-68. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim/article/view/915>